

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KINERJA FORUM KOMUNIKASI DINIYAH TAKMILIAH (FKDT) KECAMATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH DI KECAMATAN CINGAMBUL KABUPATEN MAJALENGKA

Masduki<sup>1</sup>\*

<sup>1</sup> IAIN Syekh Nurjati Cirebon

\*Email: [masdukiduryat@syekhnurjati.ac.id](mailto:masdukiduryat@syekhnurjati.ac.id)

### **Abstract**

*The background to this research was conducted to determine the extent of implementation performance management of the Diniyah Takmiliyah Communication Forum (FKDT) in improving the quality of Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Madrasah Education in Cingambul District, Majalengka Regency. In conducting this research the author used a qualitative approach; Qualitative research is carried out to build knowledge through understanding and discovery. The qualitative research approach is a research and understanding process based on methods that investigate social phenomena and human problems. In this study, researchers observed, interviewed and searched for documents related to FKDT and MDTA both through FKDT administrators, madrasa heads and MDTA teachers. This is done to find research results that are in accordance with the problem formulation. Based on the research results, the following conclusions can be drawn; The implementation of Subdistrict FKDT performance management in improving the quality of MDTA education in Cingambul District has generally been carried out quite well, by utilizing the MDTA head, the FKDT program as well as MDTA teachers as a step in implementing FKDT performance management. Even though it is felt that it has not been optimal at the level of implementation, it requires a real program that is needed by the MDTA head and his teachers.*

**Keywords:** Performance Management, FKDT and MDTA.

### **Abstrak**

*Latar belakang penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif; Penelitian kualitatif dilaksanakan guna membangun pengetahuan melalui pemahaman serta penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi, mewawancarai dan mencari dokumen yang terkait FKDT dan MDTA baik melalui pengurus FKDT, kepala madrasah juga guru MDTA. Hal ini dilakukan untuk menemukan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut; Implementasi manajemen kinerja FKDT Kecamatan dalam meningkatkan mutu Pendidikan MDTA di Kecamatan Cingambul secara garis besar terlaksana cukup baik, dengan memanfaatkan kepala MDTA, program FKDT juga guru MDTA sebagai langkah dalam implementasi manajemen kinerja FKDT. Meskipun dirasa belum maksimal dalam tataran implementasinya, sehingga diperlukan program nyata yang dibutuhkan oleh kepala MDTA dan gurunya.*

**Kata Kunci:** Manajemen Kinerja, FKDT dan MDTA.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia, terutama pendidikan agama yang merupakan kebutuhan yang urgen bagi kehidupan manusia khususnya seorang muslim baik anak-anak ataupun orang dewasa. Karena dengan Pendidikan agamalah kehidupan seorang muslim akan terarah sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Salah satu Pendidikan agama yang menjadi perhatian pemerintah terutama Kementerian Agama adalah Pendidikan agama di level dasar yaitu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA), dan salah satu bentuk perhatian dan kebijakan Kementerian Agama juga adalah tahun 2012, tepatnya pada tanggal 12 April 2012 lewat Munas (Musyawarah Nasional) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, maka lahirlah organisasi FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) sebagai organisasi yang mengayomi MDTA.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) berdasarkan hasil Munas (DPP-FKDT; 29-31) adalah sebuah organisasi perjuangan umat Islam dalam bidang pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Diniyah Takmiliyah itu sendiri yang selalu membina interaksi demi kemashlahatan umat Islam secara menyeluruh, selain itu Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga merupakan sebuah forum yang mewadahi sekaligus memberikan pembinaan serta membangun hubungan kerjasama antar Diniyah Takmiliyah secara koordinatif.

Organisasi FKDT seperti disampaikan oleh Siti Nur Azizah (2018: 32) didirikan sebagai hasil dari kesadaran dan tekad yang bulat dari masyarakat Indonesia untuk menjadi mitra, pelindung, penghubung, dan komunikator dalam penyelenggaraan dan kebijakan terkait pendidikan agama Islam. Organisasi ini merupakan bagian dari pilar masyarakat

sipil yang berbasis pada pendidikan keagamaan Islam.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah, maka Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sesuai dengan AD/ART (FKDT, 2108) memiliki peran yang sangat penting. Di antaranya melalui sosialisasi implementasi administrasi pembelajaran, pembinaan, pengelolaan pendidikan diniyah takmiliyah, serta menciptakan forum diskusi antar lembaga diniyah takmiliyah. Selain itu, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga bertugas melaksanakan pembinaan dan evaluasi manajemen kepada kepala lembaga pendidikan MDTA, membina profesionalisme para guru dan pengembangan kurikulum serta kreativitas dan bakat siswa.

Berdasarkan latar belakang sejarah FKDT serta pentingnya peran FKDT dalam meningkatkan Pendidikan agama terutama Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di atas, maka secara ideal kinerja FKDT harus bisa membantu untuk kelancaran pelaksanaan program atau kegiatan Diniyah Takmiliyah dan juga mensinergikan seluruh potensi yang ada pada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat untuk penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah serta mengembangkan kerjasama atau koordinasi dengan instansi atau kelembagaan terkait tingkat kota dan kecamatan.

Hal ini sesuai dengan tujuan berdirinya FKDT berdasarkan hasil Munas (Musyawarah Nasional) yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia pada tanggal 12 April 2012 yaitu Kelahiran dan perjuangan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) merupakan sukses besar yang tak terpisahkan dari cita-cita pendiri Republik Indonesia untuk berkhidmat kepada perjuangan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya

secara utuh dan berkelanjutan dari seluruh komponen bangsa serta potensi yang ada termasuk Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT).

Maka adalah sebuah kewajiban semua pihak terkait untuk berkontribusi dan mendorong FKDT agar sesuai dengan harapan semua pihak yaitu menjadikan FKDT sebuah organisasi yang maju dan optimal dalam mengimplementasikan manajemen kinerjanya walaupun kenyataannya FKDT belum optimal dalam mengimplementasikannya dan peneliti dalam hal ini ingin menjadikan penelitian ini sebagai bagian dari kontribusi untuk kemajuan FKDT serta Pendidikan MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul, sehingga harapan semua pihak adanya peningkatan dalam mutu pendidikan MDTA yang maju bisa terwujud.

Adapun Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) yang menjadi objek pembinaan dan pengelolaan FKDT, merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Agama non formal yang harus menjadi perhatian serius semua pihak terutama FKDT, karena Madrasah Diniyah merupakan sekolah non formal yang memberikan pendidikan dasar agama pada anak-anak yang menentukan terhadap masa depan generasi Islam dan diperkuat lagi dengan dipayunginya Madrasah tersebut dengan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Hal ini misalnya tertuang pada pedoman penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah yang pada intinya Pendidikan Diniyah atau istilah sekarang Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal dalam bidang keagamaan Islam yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Ditambah lagi dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 (Kementerian Agama RI, 2014: 2-7) tentang Pendidikan Agama juga Keagamaan menjelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah

Awwaliyah merupakan pendidikan yang lahir serta berkembang di tengah kehidupan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bachri (2010: 50) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa fenomena, aktivitas social, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran orang secara pribadi atau secara kelompok.

Adapun menurut Sugiono, Pendekatan kualitatif (Sugiono, 2016: 9) penggunaannya adalah untuk meneliti obyek yang alamiah dengan lawannya adalah eksperimen, dimana seorang peneliti merupakan instrument kunci, serta tehnik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan proses gabungan atau triangulasi, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi dan analisis data bersifat induktif. Selain itu pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Filsafat postpositivisme banyak yang menyebutkan sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif, dengan pandangan realitas social yang holistic, dinamis, penuh makna, kompleks serta hubungan gejala bersifat interaktif, proses penelitian dilaksanakan pada obyek yang alamiah dalam arti obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini (Nawawi, 2015: 31) merupakan penelitian yang bersifat menginterpretasikan data serta mendeskripsikannya, disamping itu pula penelitian deskriptif ini hanya mengumpulkan fakta (*Fact finding*) serta mengungkapkan masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua FKDT Kecamatan Cingambul beserta jajaran pengurusnya, para Kepala Madrasah

Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di Kecamatan Cingambul.

Teknik *purposive* digunakan dalam penentuan data serta sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini dalam arti pemilihan sumber data yang mempertimbangkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan dari penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Implementasi Manajemen Kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka

a. Implementasi Manajemen kinerja FKDT Kecamatan Cingambul

Implementasi manajemen kinerja yang dilaksanakan oleh Forum komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Cingambul merupakan penerapan proses manajemen dalam kemampuan kerja FKDT yang kaitannya dengan mengkoordinir, mengevaluasi serta memfasilitasi semua Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) yang ada di Kecamatan Cingambul. Adapun berkaitan dengan mengkoordinir, mengevaluasi dan memfasilitasi yang diimplementasikan FKDT berupa mengkoordinir semua Lembaga MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul dan memfasilitasinya.

Berkenaan dengan implementasi manajemen kinerja FKDT Kecamatan Cingambul, FKDT Kecamatan Cingambul dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya kaitannya dengan implementasi manajemen kinerja FKDT di antaranya telah mengkoordinir semua Lembaga MDTA yang ada di Kecamatan

Cingambul, mengadakan pembinaan bagi para kepala MDTA dengan rutin, memfasilitasi kegiatan diklat guru MDTA, memfasilitasi kegiatan pekan olahraga dan seni antar diniyah (PORSADIN) serta mengadakan monitoring berkala, monitoring ujian, dan pembinaan administrasi MDTA.

FKDT tingkat Kecamatan Cingambul juga terus mengusahakan agar ada peraturan daerah atau aturan Kabupaten yang menjadikan ijazah lulusan MDTA sebagai syarat yang dilampirkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, seperti halnya di Kabupaten lain di luar Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan hasil wawancara dengan Kepala dan sekretaris FKDT Kecamatan Cingambul, maka dapat dijelaskan bahwa FKDT kecamatan Cingambul dalam rangka mengimplementasikan manajemen kinerjanya dapat dibagi dalam beberapa point yaitu:

- 1). Mengkoordinir semua Lembaga MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul.
- 2). Mengadakan rapat rutin sekaligus evaluasi, pembinaan beserta perencanaan kegiatan kepada para kepala MDTA.
- 3). Memfasilitasi Diklat guru MDTA.
- 4). Memfasilitasi kegiatan pekan olahraga dan seni antar Diniyah (PORSADIN).
- 5). Monitoring MDTA secara berkala kaitan dengan kualitas MDTA termasuk monitoring ujian siswa MDTA.
- 6). Menyukseskan dikeluarkannya PERDA tentang ijazah MDTA sebagai syarat melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama.

b. Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi Manajemen Kinerja FKDT Kecamatan Cingambul

FKDT Kecamatan Cingambul dalam upaya mengimplementasikan manajemen kerjanya selain didukung dengan potensi dan kekuatan yang ada baik SDM pengurus FKDT ataupun potensi yang ada di tiap MDTA, ada juga tantangan dan hambatan yang dihadapi FKDT dalam upaya mengimplementasikan manajemen kerjanya. Tantangan itu misalnya kurangnya dana operasional kegiatan FKDT, ada beberapa MDTA yang kurang kooperatif dengan FKDT, kurang pedulinya orangtua dan masyarakat sekitar terhadap kegiatan di MDTA, dana operasional yang masih minim, ditambah lagi tidak adanya peraturan daerah yang mengatur ijazah MDTA di Kabupaten Majalengka sebagai syarat wajib untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua dan sekretaris FKDT Kecamatan Cingambul, ditemukan beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan tugas-tugas FKDT. Tantangan-tantangan tersebut meliputi:

- 1). Kurangnya Dana Operasional Kegiatan FKDT.
- 2). Kurangnya Kerjasama dari Beberapa MDTA.
- 3). Kurang Pedulinya Orangtua dan Masyarakat Terhadap Kegiatan di MDTA.
- 4). Tidak Adanya Peraturan Daerah yang Mengatur Ijazah MDTA.

2. Mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka

Mutu pendidikan MDTA sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut. Standar mutu pendidikan MDTA yang telah ditetapkan FKDT Kecamatan Cingambul meliputi:

- a. Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Siswa; Mutu pendidikan MDTA tercermin dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.
  - b. Sarana Pendidikan yang Memadai; Mutu pendidikan MDTA juga terkait dengan ketersediaan dan kualitas sarana pendidikan.
  - c. Kegiatan Pembelajaran yang Produktif; Proses pembelajaran yang produktif sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan MDTA.
  - d. Guru yang Sesuai Kebutuhan Siswa; Kualitas guru memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan MDTA.
  - e. Bahan Pelajaran yang Memadai; Ketersediaan bahan pelajaran yang memadai juga berkontribusi pada mutu pendidikan MDTA berkualitas.
  - f. Kelengkapan Administrasi MDTA; Aspek administrasi MDTA juga penting dalam menjaga mutu pendidikan.
  - g. Adanya siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan standar FKDT bahwa jumlah siswa yang terdaftar mengikuti pembelajaran minimal 15 orang per kelas.
3. Dampak Implementasi Manajemen Kinerja FKDT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MDTA di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka

Manajemen kinerja FKDT kecamatan Cingambul memiliki dampak yang kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan MDTA di antaranya

kemampuan *skill* para guru semakin meningkat karena FKDT memfasilitasi diklat iqro, kerja para kepala MDTA semakin terarah karena adanya bimbingan dan arahan rutin oleh FKDT, mental dan *skill* para siswa terbina lewat kegiatan PORSADIN, administrasi MDTA menjadi tertib karena adanya pembinaan administrasi dan program kerja MDTA menjadi lebih terkelola dengan baik.

Dengan adanya implementasi manajemen kinerja FKDT di Kecamatan Cingambul telah memberikan dampak positif yang kuat dalam peningkatan mutu di MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul di antaranya dalam:

- a. Penguasaan *skill* para guru dalam metode pembelajaran Qur'an (metode iqro).
- b. Kinerja para kepala MDTA menjadi baik dan terarahkan.
- c. Adanya peningkatan Skill dan mental siswa MDTA dengan PORSADIN.
- d. Administrasi MDTA menjadi tertib karena adanya pembinaan administrasi.
- e. Program kerja MDTA menjadi lebih termenej dengan baik.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan ada enam point yang merupakan langkah-langkah FKDT kecamatan Cingambul dalam rangka mengimplementasikan manajemen kerjanya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengkordinir semua Lembaga MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul.
- b. Mengadakan rapat rutin sekaligus evaluasi, pembinaan beserta perencanaan kegiatan kepada para kepala MDTA.
- c. Memfasilitasi Diklat guru MDTA.
- d. Memfasilitasi kegiatan pekan olahraga dan seni antar Diniyah (PORSADIN).

- e. Monitoring MDTA secara berkala kaitan dengan kualitas MDTA termasuk di dalamnya juga pelaksanaan monitoring ujian siswa MDTA.
- f. Menyukseskan dikeluarkannya PERDA tentang ijazah MDTA sebagai syarat bisa melanjutkan atau diterima di tingkat sekolah menengah pertama.

Mutu pendidikan MDTA sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut. Adapun standar mutu pendidikan MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul berdasarkan keputusan FKDT Kecamatan Cingambul meliputi:

1. Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Siswa: Mutu pendidikan MDTA tercermin dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul harus menyelenggarakan program pembelajaran yang efektif dan berkualitas, sehingga siswa dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Sebagaimana hasil dari penelitian bahwa penguasaan materi dan skill di MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul mencakup beberapa penguasaan materi dan skill yaitu: Tilawah Al-Quran, Hafalan Qur'an dan Do'a Harian, Penulisan huruf Arab yang baik dan benar, Akhlak harian dan Fikih Ibadah. Tentang mutu pemahaman siswa ini, dalam hal ini diperkuat dan sejalan dengan uraian di Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang pengertian "mutu" (Poerwadarminta: 788) berarti ukuran baik buruknya kualitas, sesuatu, serta taraf (kepandaian, kecerdasan).
2. Sarana Pendidikan yang Memadai: Mutu pendidikan MDTA juga terkait dengan ketersediaan dan kualitas sarana pendidikan. MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul harus memenuhi standar dengan indikator menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, sehingga Sarana pendidikan yang memadai tersebut

dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Maka yang mendasari hal ini apa yang telah diungkapkan oleh Choirul Fuad Yusuf (208: 21) bahwa dalam proses pendidikan, mutu berkaitan dengan kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, tenaga pengajar, pembiayaan, lingkungan belajar, dan faktor-faktor lainnya.

3. Kegiatan Pembelajaran yang Produktif: Proses pembelajaran yang produktif sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan MDTA khususnya yang ada di bawah koordinasi FKDT Kecamatan Cingambul. Hal ini sejalan dengan keputusan Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama Islam yaitu Tujuan khusus Madrasah Diniyah dalam bidang nilai dan sikap yaitu agar siswa Menghargai waktu, hemat dan produktif.
4. Guru yang Sesuai Kebutuhan Siswa: Kualitas guru memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan MDTA. Guru yang berkualitas memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam dalam mengajar materi agama serta mampu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul.
5. Bahan Pelajaran yang Memadai: Ketersediaan bahan pelajaran yang memadai juga berkontribusi pada mutu pendidikan MDTA. MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul harus memiliki kurikulum yang terstruktur dengan bahan pelajaran yang relevan dan sesuai dengan standar kurikulum yang ditetapkan; *Pertama*, Kelengkapan Administrasi MDTA: Aspek administrasi MDTA juga penting dalam menjaga mutu pendidikan. Administrasi yang baik meliputi pengelolaan data siswa, pengelolaan keuangan, pelaporan, dan dokumentasi yang

akurat dan teratur. Maka untuk kelengkapan administrasi ini FKDT Kecamatan Cingambul selalu melaksanakan pembinaan administrasi MDTA, hal ini sejalan dengan keputusan FKDT pusat FKDT: 34-34) bahwa untuk Meningkatkan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Takmiliah harus pengadaan administrasi MDTA dan termasuk pengelolaan administrasinya yang baik. *Kedua*, Adanya siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan standar FKDT Kecamatan Cingambul bahwa jumlah siswa yang terdaftar mengikuti pembelajaran minimal 15 orang perkelas.

Dengan adanya implementasi manajemen kinerja FKDT di Kecamatan Cingambul telah memberikan dampak positif yang kuat dalam peningkatan mutu di MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul diantaranya dalam:

*Pertama*: Penguasaan skill para guru dalam metode pembelajaran Qur'an (metode iqro) dan manajemen pembelajaran MDTA menjadi lebih baik, sehingga memberikan dampak juga terhadap peningkatan kualitas pemahaman dan skill siswa MDTA dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan keputusan Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama Islam (2019: 42) tentang tujuan MDTA secara umum: agar siswa Memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang bermanfaat bagi siapapun.

*Kedua*: Kinerja para kepala MDTA menjadi baik dan terarahkan. Dengan adanya rapat, pembinaan dan evaluasi rutin yang dilaksanakan oleh FKDT terhadap MDTA memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kinerja para kepala MDTA menjadi lebih baik dan terarah berdasarkan bimbingan dan petunjuk dari FKDT. Hal ini sejalan dengan keputusan munas FKDT pusat tentang tugas pokok FKDT dan dampak

dari tugas tersebut yaitu Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan kepala diniyah takmilyah dalam upaya mencapai kebersamaan dalam pembinaan.

*Ketiga*, Adanya peningkatan Skill dan mental siswa MDTA dengan PORSADIN. Dengan adanya pekan olahraga dan seni antar Diniyah (PORSADIN) memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan skill siswa MDTA. Selama pekan olahraga, siswa terlibat dalam berbagai kegiatan fisik seperti lari, melempar dan permainan tim. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, siswa MDTA mengembangkan kemampuan motorik, koordinasi, dan keterampilan atletik. Sementara itu, dalam aspek seni, siswa terlibat dalam pertunjukan seni seperti Tilawah Qur'an, bernyanyi islami dan menulis kaligrafi. Ini membantu meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan artistik siswa.

*Keempat*, Administrasi MDTA menjadi tertib karena adanya pembinaan administrasi. Tertibnya administrasi di tiap MDTA yang ada di Kecamatan Cingambul progresnya terus mengalami peningkatan, berkenaan dengan Peningkatan progres keteraturan administrasi ini terlihat dari beberapa indikator.

*Kelima*: Program kerja MDTA menjadi lebih termenej dengan baik. Dengan adanya implementasi manajemen kinerja FKDT memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan manajemen program kerja MDTA. Terdapat beberapa indikator peningkatannya yaitu: Pertama, adanya sistem pembelajaran yang terencana dan terstruktur dengan sesuai kurikulum MDTA yang diturunkan dari kementerian agama, kedua program semester MDTA yang terstruktur telah membantu MDTA dalam mengukur pencapaian target program semester, ketiga program akhir Tahun MDTA terlaksana dengan baik dengan indikator UABN dan evaluasi akhir tahun secara keseluruhan berjalan

dengan baik. Dalam hal ini searah dengan ungkapan Ni Made Suciani (2018: 4) bahwa Manajemen sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengendalikan semua kegiatan di sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas proses pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan dalam tesis ini, yang berkaitan dengan implementasi manajemen kinerja Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) Kecamatan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyah di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) kecamatan Cingambul dalam mengimplementasikan manajemen kinerjanya sudah cukup baik, dengan adanya Langkah-langkah implementasi FKDT kecamatan Cingambul sebagai berikut, pertama, selalu mengkoordinir dengan baik semua Lembaga MDTA yang berjumlah 23 MDTA se-Kecamatan Cingambul; kedua, Mengadakan rapat rutin sekaligus evaluasi, pembinaan dan perencanaan kegiatan dengan kepala MDTA; Ketiga, Memfasilitasi Diklat guru MDTA; keempat, Memfasilitasi kegiatan pekan olahraga dan seni antar Diniyah (PORSADIN); kelima, Monitoring MDTA secara berkala kaitan dengan kualitas pendidikan termasuk didalamnya monitoring UABN MDTA; keenam, berupaya terus menyukseskan dikeluarkannya PERDA tentang ijazah MDTA sebagai Syarat melanjutkan atau diterima di tingkat sekolah menengah pertama.
2. FKDT kecamatan Cingambul telah menetapkan standar mutu pendidikan

MDTA dengan tujuh standar mutu yaitu: pertama, Kualitas Pengetahuan dan Keterampilan Siswa; kedua, Sarana Pendidikan yang Memadai; ketiga, Kegiatan Pembelajaran yang Produktif; keempat, Guru yang Sesuai Kebutuhan Siswa; kelima, Bahan Pelajaran yang Memadai; keenam, Kelengkapan Administrasi MDTA; ketujuh, Adanya siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan standar FKDT minimal 15 orang perkelas. Dari tujuh standar mutu tersebut, yang memenuhi standar mutu MDTA dari jumlah 23 MDTA, baru ada 17 MDTA dan sisanya ada 6 MDTA yang belum memenuhi standar mutu tetapi terus dibimbing serta dievaluasi oleh FKDT untuk bisa memenuhi standar mutu MDTA.

3. Dengan adanya implementasi FKDT Kecamatan Cingambul yang cukup baik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan MDTA Kecamatan Cingambul yaitu: pertama, Penguasaan manajemen pembelajaran MDTA serta penguasaan skill para guru dalam metode pembelajaran Qur'an ( metode Iqro ) menjadi lebih baik; kedua, Kinerja para kepala MDTA menjadi baik dan terarahkan; ketiga, Adanya peningkatan pengetahuan, Skill dan mental siswa MDTA melalui PORSADIN; keempat, Administrasi MDTA menjadi lebih tertib karena adanya pembinaan administrasi oleh FKDT; kelima, Program kerja MDTA menjadi lebih terencana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT). Bab XVI tentang Permusyawaratan dan Rapat-rapat.  
Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Forum Komunikasi Diniyah.

- Arcaro, J.S. (2005). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Jakarta: PT. Riene Cipta.
- Arifin, H.M. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2012). *Belajar Manajemen dari Konsultasi Strategi*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Arifudin M. (2021). *Perencanaan (planning) dalam Manajemen Pendidikan Islam*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 2(2).
- Arikunto. (2008). *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri. (2010). *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Basrowi. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2003). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (2002). *Ensiklopedi Islam 3*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (2008). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmilyah*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Dwiyanto, A., dkk. (2008). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Edy. (2020). *Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) dalam Evaluasi*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2).
- Fadli, M. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. TADBIR: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(2).
- Fatah, N. (2013). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hafidhuddin, D. (2003). *Manajemen Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Handoko, T.H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harsono, H. (2012). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: Ircisod.
- Hasibuan, M.S.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil Musyawarah Nasional Munas I Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPP-FKDT), Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan.
- Hidayat, A., dkk. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa.
- Husaini, U. (2011). *Majamenen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasan, A.Q.M. (2010). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Bintang Pelajar.
- Made, S. N. (2018). *Peta Mutu Pendidikan*, Bali: LPMP.
- Moloeng, L.J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi (2015). *Metodologi Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. (2009). *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Setiawan, G. (2014). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetopo, H. (2012). *Perilaku Organisasi: Teori dan Praktik dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Subarsono, A.G. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subekti, I. (2022). *Pengorganisasian Pendidikan*. Tanjak: Journal of Education of Teaching, 3(1).
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Rosdakarya.
- Susan, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9 (2).
- Syafruddin. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syaukani, dkk. (2015). *Otonomi dalam Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Terry, G.R. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumnus.
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno H.B. (2014). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Usman, N. (2015). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, C.F. (2008). *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citrasatria.